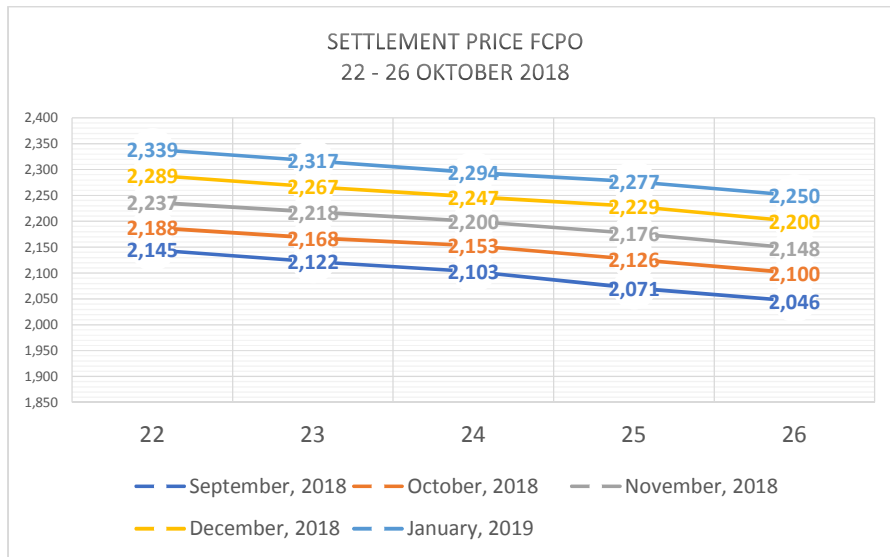


## ANALISIS CPO BULAN OKTOBER 2018

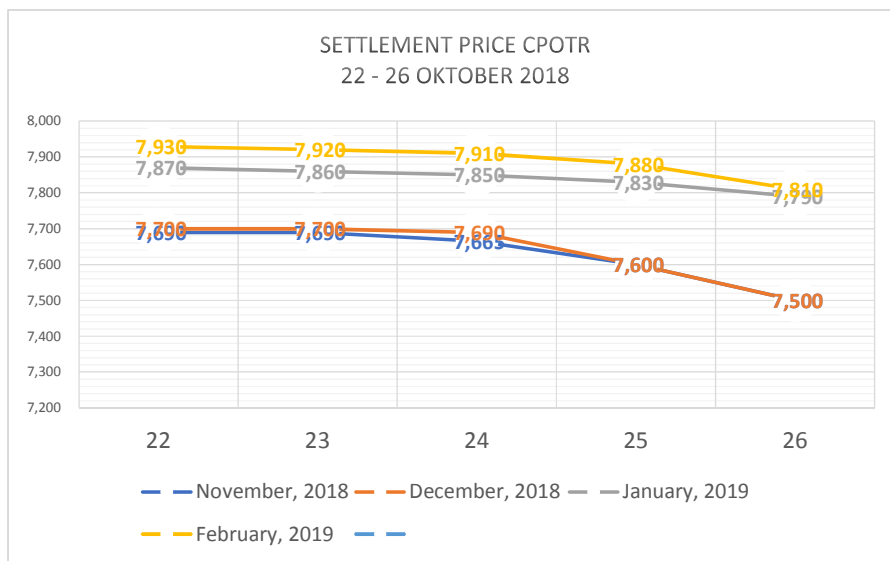
### 22 Oktober – 26 Oktober 2018

Walaupun masih adanya katalis negatif terhadap pergerakan harga CPO seperti proyeksi kenaikan panen kedelai, pada minggu keempat bulan Oktober 2018, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia diawali menguat dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.145 untuk penyerahan bulan November. Harga kontrak FCPO ditutup melemah pada akhir pekan di MYR 2.046 untuk penyerahan bulan November. Di awal pekan, harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia juga mengalami peningkatan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga penyelesaian kontrak CPOTR dimulai pada level IDR 7.690. Sama seperti harga kontrak FCPO, harga kontrak CPOTR juga akhirnya ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 7.500 untuk penyerahan bulan November 2018. Gambar 1 dan Gambar 2 memperlihatkan pergerakan harga kontrak-kontrak tersebut, termasuk untuk pengiriman bulan-bulan yang lain, hingga pengiriman bulan Januari 2019.

Harga minyak kelapa sawit menurun menjelang akhir pekan mengikuti pelemahan harga minyak kedelai dan kemerosotan harga minyak dunia karena muncul sinyal pelemahan permintaan secara global untuk produk minyak nabati tersebut. Menurut Chicago Board of Trade, harga minyak kedelai juga turun 0,03 poin atau 0,10% menjadi US\$28,73 sen per pon, melanjutkan penurunan 1,3% pada hari sebelumnya ke titik terendah sejak 25 Januari. Selama 2018 berjalan, harganya sudah turun 13,15%.

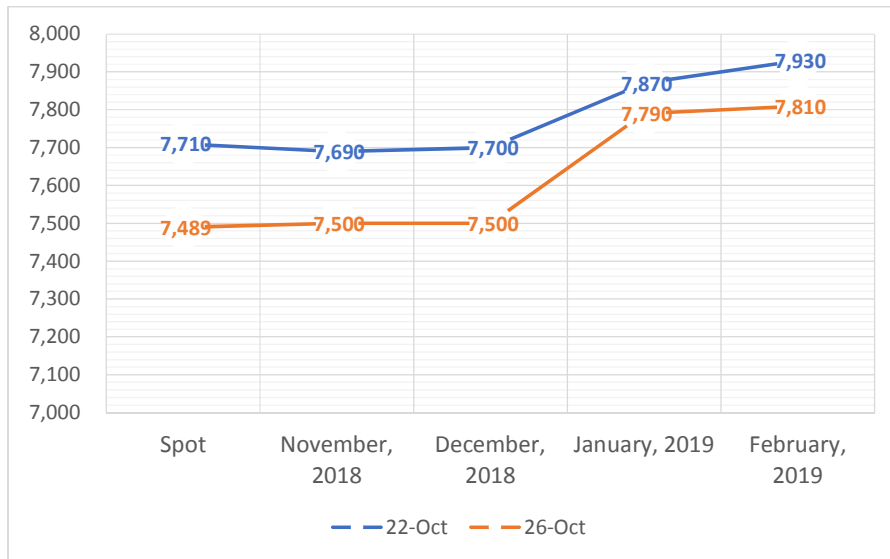


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia  
(Sumber: Bursa Malaysia)

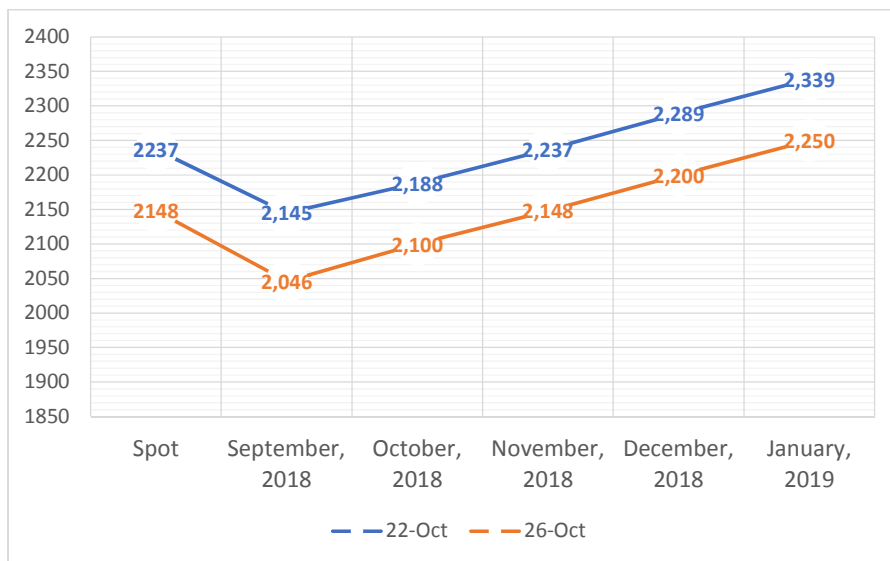


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX  
(Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, khususnya pada awal pekan terdapat pola *backwardation*. Gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

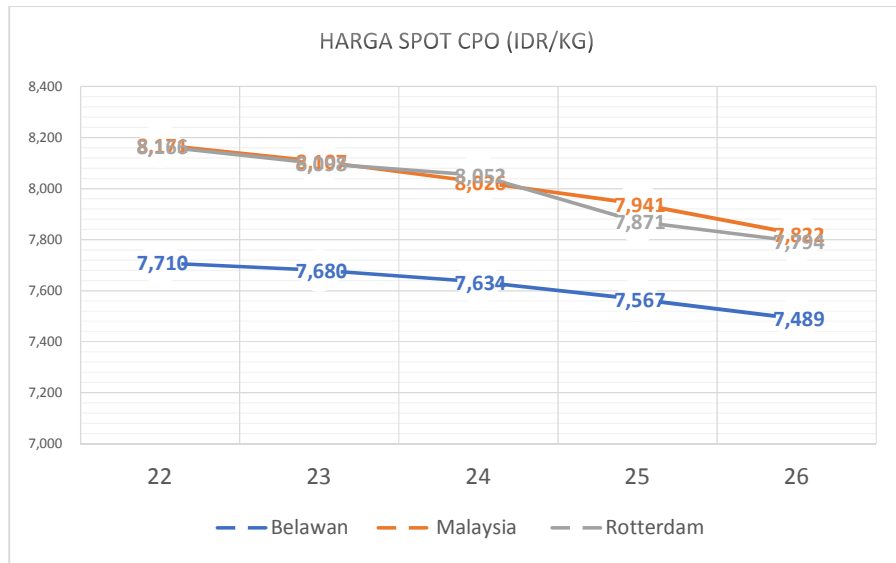


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah (untuk pasar Indonesia) dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak turun hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam  
(Sumber: MPOC dan CPO Analytics)